

Effect of CAR, LDR, and NPL on Profitability in the Banking Sector

Muhammad Setya Pratama^{[1]*}
Jurusan Teknik Elektro dan Informatika
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Bangka, Indonesia
msetyapratama@polman-babel.ac.id^[1]

ABSTRACT

Abstract— This study aims to examine the effect of the CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), and NPL (Non-Performing Loan) variables on the ROA (Return on Assets) variable in banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2017- 2019. The population in this study were 35 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling. The data were analyzed using descriptive analysis, data outlier detection, classical assumptions, and multiple linear regression using the SPSS program (Statistical Package for Social Science). The results show that the CAR (Capital Adequacy Ratio) variable partially has a positive effect on the ROA (Return on Assets) variable, the LDR (Loan to Deposit Ratio) variable partially has no effect on the ROA (Return on Assets) variable, and the NPL (Non-Performing Loan) variable partially harms the ROA (Return on Assets) variable. The variable CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio) and NPL (Non-Performing Loan) simultaneously influence the ROA (Return on Assets) variable.

Keywords: CAR, LDR, NPL, ROA, BEI

1. INTRODUCTION

Profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan dalam perusahaan dalam mencari laba yang bersumber dari kegiatan industri dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki. salah satu mengukur kinerja perbankan sudah baik yaitu dengan melihat profitabilitasnya yaitu dengan melihat rasio ROA pada laporan keuangan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) yakni rasio perusahaan dalam mencukupi modal dengan guna meminimalisir terjadinya rugi yang akan dihadapi perbankan. Menurut [1] tidak ada pengaruh antara rasio CAR pada ROA, artinya rasio CAR bukan salah satu variabel yang dapat

meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan [2] perubahan pada laba jika rasio CAR semakin meningkat dan menunjukkan bank memiliki modal yang lebih besar sehingga perbankan dengan bebas mengalokasikan untuk asset produktifnya yang berdampak pada laba perusahaan tersebut. Berdasarkan [4] semakin besar modal pada perbankan dapat mengantisipasi adanya kerugian, namun jika tidak digunakan secara efektif maka akan merugikan perusahaan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) yakni jumlah dana yang disalurkan oleh pihak perbankan dengan jumlah dana yang diterima sehingga hubungannya dengan liquiditas. Berdasarkan [5] menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat dengan besar akan memberikan perusahaan laba yang besar sehingga dilakukan dengan efektif akan meminimalisir adanya kredit macet atas pengembalian dana yang sudah diberikan. Menurut [6] makin banyak volume kredit yang disalurkan mengindikasikan LDR yang semakin besar. Berdasarkan [7] liquiditas yang baik akan meningkatkan kualitas dalam menjalankan operasional dan dalam pemenuhan kewajiban kepada masyarakat kepada pemberi dana. Menurut [8] variabel tidak memiliki pengaruh sehingga rasio LDR tidak akan mempengaruhi profitabilitas industri.

Non Performing Loan (NPL) yakni mengukur sehat atau tidaknya dalam suatu kegiatan usaha salah satunya dalam kredit yang bermasalah. Menurut [9] semakin besar NPL akan menurunkan kinerja perbankan, sebaliknya semakin rendah NPL kinerja bank tersebut akan semakin baik. Berdasarkan [10] jika nilai NPL semakin rendah maka akan meningkatkan laba, begitupun sebaliknya. Menurut [11] dengan tidak adanya pengaruh maka variabel tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan profit. Berdasarkan [12] mengelola pinjaman yang diberikan harus diimbangi dengan aktiva produktif yang baik dengan menarik biaya yang dicadangkan untuk mempengaruhi nilai aktiva produktif dan akan mempengaruhi variabel ROA.

Berdasarkan yang sudah dibahas peneliti akan membahas pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan, tujuannya untuk mengetahui pengaruh variabel CAR, LDR dan NPL terhadap ROA secara parsial pada sektor perbankan dan mengetahui pengaruh variabel CAR, LDR dan NPL terhadap ROA secara simultan pada sektor perbankan.

2. METHODOLOGY

A. Ruang lingkup

Penelitian ini mencangkup pengaruh CAR, LDR dan NPL pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR dan NPL secara parsial maupun simultan.

B. Sumber data

Sumber data yang digunakan yakni data sekunder berupa data kuantitatif yang terdapat pada laporan keuangan tahunan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.ac.id). Data yang digunakan yakni laporan tahunan perusahaan perbankan pada tahun 2017-2019.

C. Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan yaitu 35 perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah (1) variabel yang digunakan ada pada laporan keuangan tahunan, (2) perusahaan perbankan yang memiliki laporan tahunan 3 tahun berturut-turut.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif untuk menunjukkan penyajian data secara numerik, pendeteksian data outlier untuk menghilangkan data-data ekstrim, uji asumsi klasik untuk menunjukkan pengaruh dan representative dan teknik analisis regresi linier berganda yaitu model regresi linier dengan variabel dependen merupakan fungsi dari beberapa variabel bebas. (Ghozali, 2013). Persamaan regresi linier berganda yakni :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, Dimana: Y = ROA, a = Konstanta, X1 = CAR, X2 = LDR, X3 = NPL. b1, b2, b3 = koefisien regresi e = error.

3. RESULTS AND DISCUSSION

A. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif terlampir jumlah sampel (85), nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan standard deviation pada hasil analisis laporan keuangan sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR (X1)	85	9.01	29.73	20.0396	4.29741
LDR (X2)	85	56.47	113.50	86.8734	10.66701
NPL (X3)	85	.40	4.97	2.1412	1.43070
ROA (Y)	85	-2.76	4.00	1.2827	1.48305
Valid N (listwise)	85				

B. Data Outlier

Menurut (Ghozali, 2013) standar *outlier* yang digunakan jika nilainya kurang dari sama dengan $\leq -2,5$ dan lebih dari sama dengan $\geq 2,5$. Data outlier timbul dikarenakan salah satunya adanya data ekstrim sehingga data tidak berdistribusi secara normal sehingga data yang tidak memenuhi kriteria dihilangkan.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu salah satu pengujian data apakah berdistribusi normal atau tidak normal, jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Kesimpulan hasil uji menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikansi $0,94 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94496484
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.040
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.942
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Multikolinieritas

Tidak ada gejala multikolinieritas jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Kesimpulan hasil nilai Tolerance, variabel CAR 0,809 > 0,100, variabel LDR 0,96 > 0,100 dan variabel NPL 0,810 > 0,100. Berdasarkan hasil nilai VIF, variabel CAR 1,236 < 10,00, variabel LDR 1,037 < 10,00 dan variabel NPL 1,235 < 10,00. Berdasarkan hasil uji tidak ada gejala multikolinieritas.

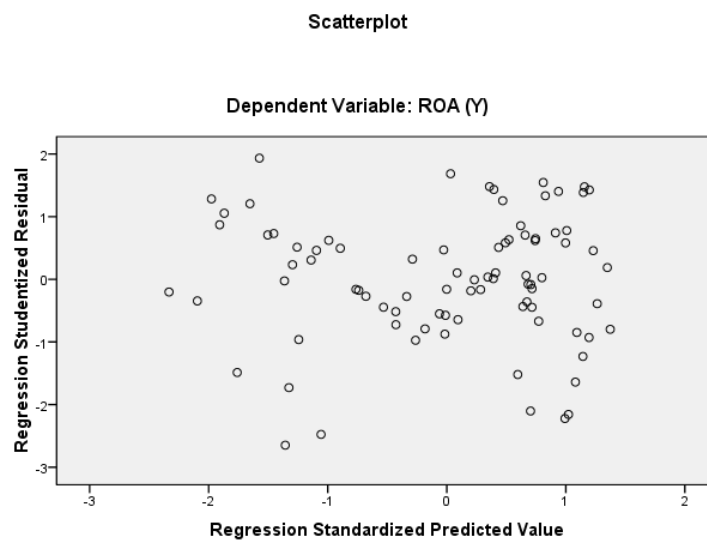
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients^a			
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.245	.807		
	CAR (X1)	2.848	.006	.809	1.236
	LDR (X2)	1.002	.319	.964	1.037
	NPL (X3)	-8.178	.000	.810	1.235

a. Dependent Variable: ROA (Y)

3. Uji Heteroskedastisitas

Jika pada pola titik-titik menyebar dengan baik dan jelas artinya menyebar baik dibawah atau diatas 0 ada sumbu Y maka hasilnya tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Sebaliknya jika pola titik-titik menyebar secara acak sehingga membentuk suatu pola tertentu yang beraturan kemudian melebar lalu menyempit maka akan terjadi *heteroskedostisitas*. Keismpulan hasil uji maka pada uji scatterplot titik titik menyebar baik dan jelas artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1. Scatterplot

4. Uji Autokorelasi

Jika terdapat antara du sampai dengan (4-du) pada nilai *Durbin-Watson*. Hasil uji berdasarkan k (3) dan n (85) dengan nilai signifikansi 5%. Sebelumnya terjadi gejala autokorelasi sehingga dilakukan uji dengan metode *Cochrane Orcutt* dengan cara mentranformasi data. Nilai du (1,721) < Durbin-Watson (1,973) < 4-du (2.279). Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi karena nilai Durbin-Watson terletak antara du sampai dengan (4-du).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 ^a	.554	.537	.92670	1.973

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

D. Uji Statistik t

Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel berpengaruh secara parsial. Kesimpulan nilai signifikansi variabel CAR berpengaruh pada variabel ROA dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, variabel LDR tidak berpengaruh pada variabel ROA dengan nilai signifikansi $0,319 > 0,05$, variabel NPL berpengaruh pada variabel ROA dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$.

Berdasarkan $t \text{ hitung} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 85-3-1) = (0,025 ; 81) = 1,989$. Variabel CAR memiliki pengaruh positif pada ROA, variabel LDR tidak memiliki pengaruh pada ROA, variabel NPL memiliki pengaruh negatif pada ROA.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.245	.807
	CAR (X1)	2.848	.006
	LDR (X2)	1.002	.319
	NPL (X3)	-8.178	.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

E. Uji Statistik F

Hasil uji statistik F yakni jika nilai Sig < 0,05 maka variabel berpengaruh secara simultan. Kesimpulan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga variabel CAR, LDR dan NPL berpengaruh secara simultan pada variabel ROA.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		F	Sig.
1	Regression	39.503	.000 ^a
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), NPL (X3), LDR (X2), CAR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

F. Pengaruh CAR terhadap ROA

Variabel CAR berpengaruh positif pada variabel ROA artinya dalam mencukupi modal perbankan memiliki dana yang cukup sehingga kerugian bisa diminimalisir sehingga perbankan bisa mendapatkan keuntungan yang optimal dalam kegiatannya yakni semakin tinggi modal pada perusahaan maka kerugian bisa ditekan dan laba bisa ditingkatkan. Penelitian ini sejalan dengan [2] [3] [4] namun berbeda dengan penelitian [1] yang tidak memiliki pengaruh.

G. Pengaruh LDR terhadap ROA

Variabel LDR tidak berpengaruh pada variabel ROA artinya variabel likuiditas tidak akan mempengaruhi terhadap profitabilitas hal tersebut dikarenakan tidak mampunya perbankan dalam mempertahankan dan mendapatkan dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali. Dalam memaksimalkan penyaluran dana bisa memanfaatkan seperti tabungan, desposito dan lain lain untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian ini sejalan dengan [8] namun berbeda dengan [5] [6] [7] yang memiliki pengaruh.

H. Pengaruh NPL terhadap ROA

Variabel NPL berpengaruh negatif pada variabel ROA artinya Kesehatan perbankan dalam menjalankan kegiatannya memiliki pengaruh dalam mendapatkan laba hanya adanya kredit macet yang bisa membuat profit menjadi tidak optimal maka dari itu dalam usahanya perusahaan perbankan bisa menekan angka kredit macet untuk mengoptimalkan laba sehingga perbankan bisa menekan rasio NPL sehingga kinerja perbankan menjadi baik. Penelitian ini sejalan dengan [9] [10] [12] namun berbeda dengan penelitian [11] yang tidak memiliki pengaruh.

4. CONCLUSIONS

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil mengenai pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan yaitu :

1. Variabel CAR berpengaruh pada variabel ROA dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.
2. Variabel LDR tidak berpengaruh pada variabel ROA dengan nilai signifikansi $0,319 > 0,05$.
3. Variabel NPL berpengaruh pada variabel ROA dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$.

4. variabel CAR, LDR dan NPL berpengaruh secara simultan pada variabel ROA dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Penulis selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih dari 3 tahun sehingga sampel yang akan diuji lebih banyak.
2. Menambahkan rasio keuangan lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan terutama di perbankan.
3. Memperhatikan pengujian pada data sehingga bisa berdistribusi normal terutama pada uji normalitas dan autokorelasi.

5. REFERENCES

- [1] A. Setiawan, "ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK Oleh :," vol. 2, no. 2, pp. 1–13, 2016.
- [2] S. Empiris and P. Perusahaan, "Kata kunci: CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, KAP dan PerubahanLaba.," vol. 2, no. 1, pp. 14–25, 2013.
- [3] P. Car, D. A. N. Ldr, T. Roa, and P. Busn, "Pengaruh car, npl, bopo, dan ldr terhadap roa pada busn devisa," vol. 6, pp. 1–21, 2017.
- [4] Abdurrohman, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia," *J. Bisnis Manajemenurnal Bisnis Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 102–111, 2020.
- [5] Dewi, "Small bowel enteroclysis in surgically treated obesity," *Radiol. Medica*, vol. 96, no. 5, pp. 466–469, 2015.
- [6] D. N. Pardede and I. R. D. Pangestuti, "Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 5, no. 3, pp. 1–13, 2016, [Online]. Available:

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

- [7] I. A. A. Peling and I. B. P. Sedana, “Pengaruh Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpd Bali Periode Tahun 2009-2016,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 7, no. 6, p. 2999, 2018, doi: 10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p06.
- [8] S. Fajari and Sunarto, “Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015),” *Pros. Semin. Nas. Multi Disiplin Ilmu Call Pap. UNISBANK ke-3*, vol. 3, no. Sendi_U 3, pp. 853–862, 2017.
- [9] M. Munir, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” *Ihtifaz J. Islam. Econ. Financ. Bank.*, vol. 1, no. 1, p. 89, 2018, doi: 10.12928/ijiefb.v1i1.285.
- [10] M. Warsa and I. Mustanda, “Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 5, no. 5, p. 253810, 2016.
- [11] M. Sapti, “~~濟無~~No Title No Title,” *Kemamp. Koneksi Mat. (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [12] A. S. Dewi, “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016,” *J. Pundi*, vol. 1, no. 3, pp. 223–236, 2018, doi: 10.31575/jp.v1i3.55.
- [13] Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

www.idx.co.id